

## ABSTRAK

### **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNAAN DERIVATIF VALUTA ASING SEBAGAI PENGAMBILAN KEPUTUSAN *HEDGING***

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Periode 2008-2010)

*Hedging* merupakan suatu strategi untuk mengurangi risiko kerugian yang diakibatkan oleh turun-naiknya harga, hal ini dilakukan untuk memperkecil risiko dari fluktuasi harga yang tidak menguntungkan. Dengan melakukan kegiatan ini, keuntungan yang ditargetkan dapat direalisasikan, atau walaupun menyimpang, penyimpangannya tidak terlalu jauh. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt equity ratio*, *interest coverage ratio*, ukuran perusahaan, likuiditas, *financial distress*, dan *growth opportunity* terhadap keputusan *Hedging*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2008 sampai dengan 2010. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 124 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM), *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini meliputi variabel independen dan dependen, variabel independen yang meliputi : *debt equity ratio*, *interest coverage ratio*, ukuran perusahaan, likuiditas, *financial distress*, dan *growth opportunity*. Variabel dependennya adalah keputusan *Hedging*. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *interest coverage ratio* dan ukuran perusahaan pada tingkat signifikan 5% secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2008-2010. Kemudian variabel *debt equity ratio*, likuiditas, *financial distress*, dan *growth opportunity* pada tingkat signifikan 5% tidak berpengaruh terhadap keputusan *Hedging* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2008-2010.

Kata kunci : Manufaktur, Risiko, *Hedging*